

Alternatif Investasi Logam Mulia yang Mudah dan Cocok untuk Pemula di Era Gen Z

Savena Aldama Muthiasari
Universitas Negeri Malang
savena.aldama.2004116@students.um.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus pada investasi yang bertujuan mengetahui keuntungan investasi logam mulia sebagai alternatif bagi pemula di SMKN 8 Bandar Lampung. Selain itu, tujuan penelitian untuk mengenalkan kepada siswa, karena masih banyak yang belum memahami investasi logam mulia ini. Investasi adalah kegiatan mengumpulkan dana dengan harapan meningkatkan nilai di masa depan. Sebuah investasi apapun pasti memiliki resiko yang harus diterima investor. Diantara jenis investasi, logam mulia merupakan kategori investasi yang aman. Pada Era Gen Z investasi logam mulia dapat sebagai pilihan, selain aman, harga yang tersedia dimulai harga yang terjangkau. Jadi, dapat dijadikan sebagai alternatif pemula untuk berinvestasi dengan modal yang tidak banyak. Namun, para siswa umumnya menganggap bahwa investasi ini membutuhkan biaya yang banyak.

Kata Kunci : Investasi Logam Mulia, Pemula.

Abstract

This research is a research that focuses on investment which aims to find out the advantages of investing in precious metals as an alternative for beginners at SMKN 8 Bandar Lampung. In addition, the purpose of this research is to introduce it to students, because there are still many who do not understand this precious metal investment. Investment is the activity of raising funds with the hope of increasing value in the future. Any investment must have risks that must be accepted by investors. Among the types of investment, precious metals are a safe investment category. In the Gen Z Era, investing in precious metals can be an option, besides being safe, the available prices start at an affordable price. So, it can be used as an alternative for beginners to invest with not much capital. However, students generally think that this investment costs a lot of money.

Keyword : Precious Metals Investment, Beginner

PENDAHULUAN

Sebagian masyarakat telah merencanakan kehidupan di masa depan. Perencanaan tersebut dilakukan dengan menabung atau menyimpan sebagian pendapatan untuk masa yang akan datang. Menabung ini bisa dengan berbagai cara, salah satunya investasi. Investasi adalah penempatan sejumlah dana dengan harapan dapat memelihara, menaikkan nilai, atau memberikan return yang positif (Sutha, 2000). Emas dan logam mulia adalah salah satu bentuk investasi yang paling aman, memiliki resiko rendah dan dapat menahan adanya kenaikan harga serta dapat dijual dengan cepat. Emas memiliki bentuk beragam yang dapat diminati, seperti perhiasan, dinar, batangan dan sebagainya. Dalam sebuah investasi, diperlukan jenis investasi yang digunakan dengan tepat melalui pertimbangan jangka waktu, resiko dan keuntungan. Dari sekian banyak instrumen yang ada, emas adalah salah satu instrumen yang paling digemari. Instrumen emas bisa dijadikan investasi dan tepat bagi “Generasi Z”. Hal ini dikarenakan investasi emas

memiliki resiko yang minim dari instrumen lainnya. Menyisihkan dana untuk investasi bagi “Generasi Z” mungkin menjadi hal yang sulit. Sebenarnya, hal ini tidak terlalu sulit karena bagi “Generasi Z” dapat belajar investasi dengan menabung emas melalui pembelian minigold (emas batangan 24 karat ber-sertifikat resmi dari Sucofindo & G-Lab Pegadaian).

TINJAUAN TEORI

Artikel penelitian Aderna dan Riyadini, mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya tahun 2021 dengan judul “*PENGENALAN INVESTASI LOGAM MULIA*

BAGI SISWA SMKN 8 BANDAR LAMPUNG”.

Penelitian ini menggunakan metode yang memberikan penyuluhan tentang investasi logam mulia melalui daring, dikarenakan waktu itu ada pandemi covid-19. Kegiatan ini dilakukan dengan pengenalan investasi emas dengan memperkenalkan investasi yang terjangkau yaitu investasi minigold.

Kegiatan penelitian ini, peserta dibekali pengetahuan tentang pentingnya investasi sejak dini, investasi emas bisa dimulai dengan harga yang tidak mahal, karena bisa membeli minigold. Selain itu siswa belajar mengelola keuangan dengan menyisihkan uang untuk investasi. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui pengenalan investasi yang terjangkau yaitu investasi emas dengan memperkenalkan investasi emas mini yang diterima siswa dengan baik dan diharapkan dapat menerapkannya.

1. Investasi

Berinvestasi adalah menyimpan sejumlah uang untuk mendapat keuntungan di masa depan. Menurut Jogiyanto (2003:5) investasi merupakan suatu penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu di masa yang akan datang.

2. Logam mulia

Logam mulia merupakan jenis logam yang tahan lama dan tidak berkarat. Logam mulia tersebut seperti emas, perak dan platina. Logam mulia awalnya dianggap berharga, kemudian digunakan sebagai permata dan alat pembayaran, dan kemudian sebagai tolok ukur komoditas dan nilai tukar. Emas, bahkan dalam bentuk mentahnya, adalah logam yang sangat berharga di semua budaya dunia.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sebagai kajian ilmiah, tidak terlepas dari penerapan metode. Secara umum, penelitian atau metode ilmiah adalah suatu proses atau langkah yang digunakan untuk menghasilkan pengetahuan ilmiah. Secara rinci, Almack (1939) berpendapat bahwa metode ilmiah merupakan suatu cara untuk menerapkan prinsip-prinsip logis pada penemuan, verifikasi, dan penjelasan kebenaran. Berdasarkan pengertian tersebut, keberadaan metode penelitian memiliki fungsi

yang sangat penting dan dapat disebut sebagai pedoman penelitian untuk menghasilkan kalimat terbesar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Diharapkan informasi empiris yang diperoleh dapat dijelaskan lebih jelas, akurat dan lebih rinci.

Sifat metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah deskriptif dan kualitatif. Menurut Mukhtar (2013:10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif (penjelasan, penjelasan, dan analisis gambaran besar betapa mudah dan murahinya berinvestasi logam mulia bagi pemula). Sumber data dari pengumpulan data berupa observasi pada halaman artikel penelitian sebelumnya.

A. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dipelajari dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2016:244).

Survei dilakukan secara deskriptif kualitatif. Yaitu, data gaya pernyataan yang dijelaskan untuk membantu Anda memahami masalah yang sedang Anda selidiki. Menurut Sugiyono (2016:9), deskripsi kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivity, dan peneliti mempelajari keadaan objek alami (bukan eksperimen), yang merupakan sarana utama pengumpulan data. . Dalam metode yang dilakukan dengan triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepentingan daripada generalisasi. Yang perlu dilakukan dalam analisis data: reduksi data, penyajian data, dan validasi.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah analisis data yang menggunakan pemikiran kritis untuk mencapai kesimpulan yang dapat dipahami. Oleh karena itu, mereduksi data berarti menarik kesimpulan dengan menganalisisnya secara rinci. Artinya, hapus data yang tidak perlu dan anggap sesuai. Data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya dan mencari yang diperlukan (Sugiyono 2016:247-249)

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Tujuan penyajian data agar lebih mudah dipahami dan diambil langkah selanjutnya. Saat menyajikan data, peneliti perlu mengatur data secara sistematis sehingga mereka dapat menjawab pertanyaan yang mereka selidiki. Dalam penelitian ini penyajian data secara naratif. Miles dan Huberman

(Sugiyono, 2016:249) menyatakan bahwa, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah teks naratif.

3. Verifikasi

Setelah menyajikan data, langkah selanjutnya adalah validasi. Verifikasi adalah kegiatan menarik kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Anda perlu memastikan bahwa kesimpulannya benar. Oleh karena itu, data yang dianalisis diperiksa dengan cermat untuk memastikan bahwa data tersebut sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian ini dilakukan kepada siswa yang dilakukan pengenalan terhadap investasi logam mulia. Siswa diberikan informasi mengenai investasi, karena investasi penting sejak dini. Umumnya masyarakat menganggap emas itu mahal, namun ternyata tidaklah seperti anggapan tersebut. Adanya pemahaman tersebut dapat siberikan solusi agar semua orang dapat melakukan investasi. Solusi ini yaitu dengan cara membeli emas logam mulia mini gold. Hal ini dikarenakan harga yang terjangkau dan resiko yang tidak besar.

Proses kegiatan investasi logam mulia ini siwa dapat memulai secepatnya, karena dapat dilakukan dengan menyisihkan uang saku untuk berinvestasi. Setelah adanya kegiatan ini diharapkan siswa dapat menerapkan pada kehidupan. Kegiatan ini patut diapresiasi karena mahasiswa yang mengikuti arahan investasi sangat antusias dan minimnya pengetahuan mahasiswa dan kemampuan manajemen keuangan mengenai investasi.

Bagi seorang investor, investasi emas banyak dipilih karena memiliki nilai cenderung stabil karena sangat jarang harga emas turun, memiliki timbal balik tinggi dan resiko rendah. Sebab, dengan resiko yang relatif lebih rendah, emas dapat memberikan hasil timbal balik yang baik dengan kenaikan harganya (Roberts, 2001).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang ada maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap siswa SMKN 8 Bandar Lampung dalam memahami investasi bagi pemula. Siswa menjadi tahu bahwa terdapat alternatif investasi dengan harga terjangkau bagi pemula. Siswa tidak perlu takut untuk belajar investasi, karena logam mulia mini gold juga mudah dicari. Maka dari itu, diharapkan dengan adanya kegiatan ini siswa dapat belajar dan mengembangkan kegiatan investasi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, A. I., & Wirawati, N. G. P. (2013). Perbandingan berinvestasi antara logam mulia emas dengan saham perusahaan pertambangan emas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 406-420.
- Gunawan, Y. (2012). *Pengaruh Pasar Modal Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia* (Doctoral dissertation, UAJY).
- Harahap, A. K. (2021). Aderina K. Harahap, Riyadini PENGENALAN INVESTASI LOGAM MULIA BAGI SISWA SMK NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG. *Sosioteknologi Kreatif*, 5(2), 566-573.
- Malut, M. G., Kroon, K. K., Paridy, A., & Nay, Y. A. (2022, January). Minat Berwirausaha di Tengah Pandemi Covid-19. In *SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2021* (Vol. 1, No. 1, pp. 996-1004).